



**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA)
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PT. TELKOM
INDONESIA Tbk PERIODE
2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

OLEH:

**ROBIATUL HADAWIYAH RANGKUTI
NIM. 14 402 00274**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA)
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PT. TELKOM
INDONESIA Tbk PERIODE**

2010-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

OLEH:

**ROBIATUL HADAWIYAH RANGKUTI
NIM. 14 402 00274**

PEMBIMBING I

**Nofmawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

Zulfika Matondang, M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Robiatul Hadawiyah Rangkuti
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Robiatul Hadawiyah Rangkuti yang berjudul "Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, MA
NIP.19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM : 1440200274
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM : 1440200274

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM : 1440200274
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Oktober 2018
Yang menyatakan,



**Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM. 1440200274**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2155/In.14/G1/G.6/PP.01.1/11/2018 tanggal 06 November 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
 NIM : 1440200274
 Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Manajemen Bisnis

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 7.7... (B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49**
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,25. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 448.

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, Msi
 NIP : 19790525 200604 1001

Padangsidimpuan, 8 November 2018
 Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Muhammad Isa, MM
 NIP : 198006052011011003

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, Msi.
2. Muhammad Isa, MM
3. Drs. Kamaluddin, M.Ag
4. Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

1.
2.
3.
4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
Nim : 14 402 00274
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2010-2017.

Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

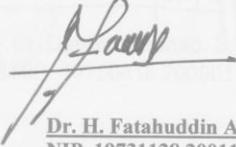

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 nopember 2018
Pukul : 10.00WIB
Hasil/Nilai : 77 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

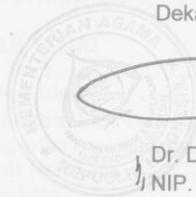
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Laba
Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2010-2017.

NAMA : ROBIATUL HADAWIYAH RANGKUTI
NIM : 14 402 00274

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekon Syariah

Padangsidempuan, 12 Nopember 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 0015

ABSTRAK

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM : 14 402 00274
Judul : Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Laba Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya perbedaan kecendrungan antara variabel dependen yaitu Laba Perusahaan dan nilai variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2011, 2013, 2014, dan 2015 pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, teori pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan triwulanan periode 2010-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk sejak berdirinya hingga sampai sekarang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan berjumlah 32 sampel dari tahun 2010-2017. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS V. 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.595 > 2.042$) dan signifikansinya $0,000 < 0.05$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai *R square* (R^2) sebesar 0.789 atau 78.9 %. Hal ini menggambarkan bahwa Laba Perusahaan mampu dipengaruhi oleh *Return on Asset* (ROA) sebesar 78.9 % sedangkan sisanya sebesar 21.1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Asset* dan Laba Usaha.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Aswadi Lubis,S.E.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Plt. Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, MA, sebagai Pembimbing I, Ibu Zulaika Matondang, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Ali Nasir Rangkuti serta Ibu tercinta Nisbawati Simatupang yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Rizky Sakinah Nasution, Yeni Widya Nasution, Siti Kholida Riski, Faqih, Arsid, Nur Ainun Sihombing, Siswanti Ritonga, Putri Ramadhani Pasaribu, Sahleni Siregar, Hikma Warni, dll) kakak, adik dan abang saya (Zetti Rangkuti, Nurhasanah Rangkuti, Sriwahyuni Rangkuti dan Sahrial Rangkuti) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada (Partomuan Simamora, Desi Putriani Simamora, Kiki Yunita) selaku saudara sekaligus teman kos peneliti yang senantiasa menemani peneliti sekaligus yang memberikan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, November2018

Peneliti,

ROBIATUL HADAWIYAH RANGKUTI
NIM: 14.402.00274

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Laba Perusahaan	11
a. Pengertian Laba Perusahaan	13
b. Kegunaan Laporan Laba Rugi	14
c. Jenis-jenis Laba	14
2. Konsep Laba	16
3. Laba dalam Islam.....	17
4. Perubahan Laba	19
5. Laporan Keuangan.....	21
6. Analisis Rasio Keuangan.....	25
7. Rasio Profitabilitas.....	27
a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	27
b. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA	30
d. Pengaruh ROA Terhadap Laba.....	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
4. Uji t	41
5. Analisis Regresi Sederhana.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1. Sejarah PT. Telkom Indonesia Tbk.....	43
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	45
3. Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia Tbk	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	52
1. Statistik Deskriptif	52
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4. Uji t	55
5. Analisis Regresi Sederhana.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 ROA dan Laba Usaha	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1 Korelasi (R).....	41
Tabel IV.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	47
Tabel IV.2 Data Laba Usaha.....	50
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.5 Hasil Koefisien Determinasi R^2	55
Tabel IV.6 Hasil Uji t.....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia Tbk.....	46

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1 Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
Grafik IV.2 Grafik Laba Usaha.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Laporan Keangan *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Laba Perusahaan
- Lampiran 4 Tabel DW (*Durbin-Watson*)
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Output SPSS 23 Uji Koefisien Determinasi R^2
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Uji Uji t
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Analisis Regresi Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.¹

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang.

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya. Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan

¹S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 2.

dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba dari tahun ketahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan atau pembagian dividen masa depan.²

Laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Pengertian laba secara operasional juga merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Gejala awal kerugian biasanya ditandai dengan kesulitan keuangan yang dialami oleh masing-masing perusahaan, jika kesulitan keuangan tersebut tidak langsung ditangani oleh pihak perusahaan, maka perubahan laba pada perusahaan akan terjadi fluktuasi nilai. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Dan salah satu perusahaan yang mengalami perubahan laba yaitu perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk.

Pertumbuhan laba dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran

²Elly Julianti, *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013*, (Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 4.

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dimana *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Asset* (ROA) maka semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dengan adanya kondisi keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.⁴

Telekomunikasi Indonesia Tbk (selanjutnya disebut TELKOM) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

⁴*Ibid*, hlm. 7.

layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah pemerintah republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E.S (*Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Services*) milik negara yang terbesar di Indonesia, yaitu sebuah portofolio bisnis yang lebih lengkap mengikuti tren perubahan bisnis global di masa datang.⁵

Untuk melihat lebih jelasnya bagaimana perkembangan laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I.1
ROA dan Laba Usaha
Pada PT. Telkom Indonesia Tbk

Tahun	ROA (%)	Laba Usaha (Rp)
2010	11,56	22.491.120.000.000
2011	15,01	21.283.000.000.000
2012	16,49	25.701.000.000.000
2013	15,86	27.846.000.000.000
2014	15,22	29.377.000.000.000
2015	14,03	32.418.000.000.000
2016	16,24	39.195.000.000.000
2017	16,48	43.933.000.000.000

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan kecendrungan antara *Return on Asset* (ROA) dan Laba Usaha. Dimana pada tahun 2011 *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 3,45 persen. Namun laba usaha menurun sebesar Rp 1.208.120.000.000 dari tahun 2010. Maka pernyataan ini tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2012 *Return on Asset*

⁵<https://jobtrenurtika.wordpress.com/sejarah-singkat-pt-telekomunikasi-indonesia-tbk/>, diakses 5 maret 2018, pukul. 19:45

(ROA) meningkat sebesar 1,48 persen. Dan laba usaha meningkat sebesar Rp 4.418.000.000.000 dari tahun 2011. Maka pernyataan ini sesuai dengan teori. Pada tahun 2013 *Return on Asset* (ROA) menurun sebesar 0,63 persen. Namun laba usaha meningkat sebesar Rp 2.145.000.000.000 dari tahun 2012. Maka pernyataan tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2014 *Return on Asset* (ROA) menurun sebesar 0,64 persen. Namun laba usaha meningkat sebesar Rp 1.531.000.000.000 dari tahun 2013. Maka pernyataan ini tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2015 *Return on Asset* (ROA) menurun sebesar 1,19 persen. Namun laba usaha meningkat sebesar Rp 3.041.000.000.000 dari tahun 2014. Maka pernyataan ini tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2016 *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 2,21 persen. Dan laba usaha meningkat sebesar Rp 6.777.000.000.000 dari tahun 2015. Maka pernyataan ini sesuai dengan teori. Pada tahun 2017 *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 0,24 persen. Dan laba usaha meningkat sebesar Rp 4.738.000.000.000 dari tahun 2016. Maka pernyataan ini sesuai dengan teori.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul “**Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam peneliti ini yaitu:

1. Analisa laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Terjadinya perbedaan kecendrungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap laba usaha pada tahun 2011, 2013, 2014, 2015.
3. Terjadinya kerugian pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk sehingga perusahaan mengalami minus dalam laba bersih.
4. Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017. Rasio-rasio tersebut digunakan karena rasio tersebut dapat menilai laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁶

⁶Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA) (X)	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Laba Perusahaan (Y)	Laba Usaha yaitu selisih antara pendapatan dan beban usaha disebut laba usaha (<i>income from operating</i>), laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan yang bersifat rutin.	Pendapatan dikurangi Beban Usaha	Rasio

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data dilapangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk Tahun 2010-2017?

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas. Adapun tujuan peneliti untuk melakukan penelitian

ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk Tahun 2010-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat di bawah ini.

1. Bagi peneliti, untuk pengembangan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan perubahan laba.
2. Manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi Perguruan Tinggi, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian bisa dijadikan referensi dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai perubahan laba yang telah diteliti pada penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisikan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian, dan sistematika

pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II LANDASAN TEORI, yang berisikan terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang berisikan terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan

ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV ANALISIS DATA, yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum PT. Telkom Indonesia Tbk, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi r^2 , uji t, analisis regresi linear sederhana. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan di bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran hasil analisa data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Perusahaan

a. Pengertian Laba Perusahaan

Laba merupakan keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya.¹ Menurut Dwi Suwiknyo Laba adalah “keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya”.² Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.³

Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Pengertian laba secara operasional juga merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap³ Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode

¹Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145.

²Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Buku kita, 2009), hlm. 145.

³Muammar khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi*, (Medan: Cv. Madenatera, 2016), hlm. 59.

tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”⁴ Definisi lain dari pengertian laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha pada suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.⁵

Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materiil, pertumbuhan *asset* atau harta. Laba dalam Islam memiliki dua orientasi yaitu materiil dan non materiil. Aspek materiil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih dari seorang pebisnis Islam. Sedangkan aspek non materiil laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.⁶ Allah sudah memberikan petunjuk dan bimbingan ada yang menjurus ke arah yang kebaikan dan keburukan. Maka manusia itu yang berhak memilihnya untuk menempuh salah satu dari keduanya. Jika ia menempuh jalan yang berupa petunjuk yang lurus. Berarti mensyukuri kenikmatan hidayat yang diberikan kepadanya dan jika ia menempuh jalan yang bengkok maka berarti ia menutupi kenikmatan itu.⁷

⁴Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta:Cetakan Keempat PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 267.

⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta:BPFE UGM,2001), hlm. 31.

⁶*Ibid.*

⁷Sayid Sabio, *Aqidah Islam Ilmu Tauhid*, (Guru Besar Universitas Al Azhar, 2014), hlm. 162.

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.⁸

b. Kegunaan Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang disajikan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitor. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi. Komponen dari Laporan Laba Rugi adalah:

Jika perusahaan menggunakan laporan laba/rugi bentuk bertahap maka perusahaan akan menyajikan semua bagian berikut ini:⁹

- 1) Pendapatan Penjualan (*Sales Revenue*)
- 2) Harga Pokok Penjualan (*cost of Goods Sold*)
- 3) Beban Operasional (*Operating Expenses*)
- 4) Pendapatan dan keuntungan Lain-lain (*Other Dexpenses and Gains*)
- 5) Beban dan Kerugian Lain-lain (*Other Expenses and Losses*)
- 6) Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share*)

⁸Hery, *Op.Cit.*, hlm. 145.

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 40 .

c. Jenis-jenis Laba

1) Laba bersih

Laba bersih kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. (penghasilan–biaya = laba bersih).¹⁰ Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.¹¹

Menurut Soermarso SR “Laba adalah Angka terakhir dalam laporan laba rugi, yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net loss*).¹²

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*) faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang di beli atau diproduksi atau di jual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.

¹⁰Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan konsep dan aplikasi*, (Jakarta: PT. Salemba Emman Patria, 2001), hlm. 51.

¹¹Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Grand Wijaya, 2004), hlm. 234.

¹²*Ibid*, hlm. 227.

3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang di jual.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang di peroleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.¹³

2) Laba bruto

Laba bruto adalah penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan, laba bruto kadang disebut juga laba kotor.¹⁴ Menurut selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut dengan laba kotor (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*). Disebut “kotor” oleh karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan biaya operasi.¹⁵

3) Laba usaha

Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.¹⁶

¹³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

¹⁴Soemarso, *Op.Cit.*

¹⁵Niswonger dan fess, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), hlm. 167.

¹⁶Soemarso, *Loc.Cit.*

Dengan Rumus:

$$\text{Laba Usaha} = \text{Pendapatan} - \text{Beban Usaha}$$

2. Konsep Laba

Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, diantaranya adalah:

1) Konsep laba ekonomi

Pengukuran laba bersih yang pentingya itu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.¹⁷

2) Konsep laba akuntansi

Menurut Belkaoui, defenisi tentang laba itu mengandung lima sifat yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadiya itu timbulnya hasil biaya-biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat "*periodic*" laba itu artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.

¹⁷Sofyan Syafr i Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 297.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 305.

- d. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama. Adapun ciri-ciri laba akuntansi menurut Most sebagai berikut:¹⁹
 - 1) Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.
 - 2) Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh nilai fenomena dan periode yang dapat diukur.
 - 3) Laba akuntansi mengizinkan agregasi ke dalam kategori berupa *input* atau *output*.
 - 4) Oleh karena itu, perbandingan *input* atau *output* akan menghasilkan sisa.
 - 5) Dengan demikian, mayoritas mereka yang berkepentingan terhadap angka itu dapat menggunakan untuk berbagai tujuan.

3. Laba dalam Islam

Suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis tujuan utamanya adalah keuntungan. Dalam Islam siapa yang mau berusaha Allah pasti akan memberikan balasan atas usahanya, untuk itu Allah menganjurkan kepada manusia untuk selalu ingat kepadaNya agar selalu mendapat keberkahan atas segala usaha yang dilakukan. Adapun firman

¹⁹*Ibid.*, hlm. 305.

Allah yang menyinggung tentang laba atau keuntungan yaitu dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk,
Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas menurut tafsir Ibnu Qayyim ayat tersebut maksudnya adalah lihatlah kesesuaian antara perniagaan yang merugi ini, yang mendatangkan kesesatan dan keridhoan kepadanya, dengan dikeluarkannya petunjuk untuk kebalikannya dan kedatangan kegelapan yang juga merupakan kesesatan dan keridhoan kepadanya, sebagai ganti dari cahaya yang merupakan petunjuk dan cahaya. Mereka mengeluarkan petunjuk dan cahaya, lalu menggantinya dengan kegelapan dan kesesatan. Sungguh itu merupakan perniagaan yang amat merugi dan tepukan yang mengecoh.²⁰

Prinsip keadilan dalam bermuamalah atau perniagaan adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak yang melakukan akad muamalah. Keadilan dalam hal ini dapat dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antar para pihak yang melakukan

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Al-Jumanatul, 2000), hlm. 3.

muamalah, misalnya keadilan dalam pembagian bagi hasil (*nisbah*) antara pemilik modal dan pengelola modal.²¹ Maka setiap perdagangan yang dilakukan haruslah dijalanNya Allah tanpa adanya kecurangan di dalamnya.

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor (*gross profit*) merupakan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Sedangkan laba bersih (*net profit*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.²²

4. Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun, perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden tinggi pula. Perubahan laba disebabkan oleh faktor harga jual tidak dapat digunakan sebagai pengukur kegiatan bagian penjualan. Perubahan harga jual ditentukan oleh keadaan pasar yang sulit dikendalikan oleh perusahaan, suatu perubahan laba disebabkan oleh adanya perubahan kuantitas atau volume barang yang dijual mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan bagian penjualan.²³

²¹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 11-12.

²²Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24-25.

²³S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 216.

Akan tetapi, seperti dalam daftar neraca perbandingan, maka daftar pendapatan perbandingan walaupun menunjukkan naiknya atau turunnya tiap pos, tidaklah memberikan suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah cara mempelajari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Menurut John N Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih ada dua golongan :²⁴

- a) Faktor-faktor yang menyebabkan naiknya (bertambahnya) pendapatan bersih.
- b) Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.

Untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi pada perusahaan akan digunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana :

ΔY_{it} = Perubahan Laba

Y_{it} = Laba Bersih Tahun Yang Diteliti

Y_{it-1} = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

²⁴John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba*, Diterjemahkan dari "financial Statements Analysis" oleh R. Soemita Adikoessoma, dkk., (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 193.

²⁵*Ibid.*

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, laporan keuangan terdiri dari Neraca dan perhitungan Rugi-laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) Rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan²⁶.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan atas keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.²⁷ Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.²⁸

Adapun yang menjadi dasar hukum tentang pencatatan laporan keuangan yaitu surah Al-baqarah Ayat 282:

²⁶S.Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 5.

²⁷Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 4.

²⁸*Ibid*, hlm. 5.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
شَيْئًا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.... (Al-baqarah : 282).²⁹

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang meski dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudian hari.³⁰

²⁹Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 3.

³⁰Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 10.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
5. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

c. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai Laporan keuangan meliputi investor, karyawan, manajemen, Pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:³¹

³¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.19-23

1) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana disuatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh pinjaman dari para investor melalui penjualan saham karyawan.

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3) Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

5) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Dengan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya,

mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

6. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.³²

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Dan rasio keuangan juga merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.³³

Menurut Hery “Analisis merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan

³²L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 409.

³³*Ibid.*

keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.³⁴

Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan, pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari pengguna aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.³⁵

b. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dibagi dalam beberapa macam yaitu antara lain:

- 1) Rasio Likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui informasi tentang modal kerja yaitu pos aktiva lancar.
- 2) Rasio solvabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

³⁴Hery., *Op.Cit*, hlm. 139.

³⁵L. M. Samryn, *Op.Cit.*, hlm. 410.

- 3) Rasio aktivitas, rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.
- 4) Rasio profitabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.³⁶

7. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampuan laba akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.³⁷

L. M. Samryn mengatakan “rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti”.³⁸

Dari pengertian rasio profitabilitas di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan dan memberi gambaran tentang tingkat kinerja perusahaan terhadap keuangan.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak

³⁶Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 118.

³⁷*Ibid*, hlm. 302-303

³⁸L.M.Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 422.

pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.³⁹

b. Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Dengan Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Jika rata-rata hasil industri untuk hasil pengembalian atas aset adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi total aset terhadap laba bersih dikedua tahun cenderung sangat tidak baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena besarnya rasionya masih berada jauh di bawah rata-rata industri.⁴⁰

³⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197-198.

⁴⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. BUKU SERU, 2015), hlm. 228-229.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

Besarnya *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Turnover* dari *Overating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.⁴¹

d. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba

Menurut Hery pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba yaitu “Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset”.

Kasmir berpendapat jika “*Return on Investment* ini rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva”.⁴²

R. Agus Sartono menyebutkan bahwa “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”.⁴³

⁴¹S. Munawir, *Op.Cit*

⁴²Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 203.

⁴³R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 122.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Laba Usaha, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1.	Hariman Naibaho (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets, Net Profit Margin, Dan Total Assets Turnover</i> Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (skripsi dari universitas sumatera utara, medan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA, ROE, NPM dan TATO baik secara simultan dan parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba pada tingkat signifikansi 95%.
2.	Zuryati Wahyuni (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato) Dan Return On Asset (ROA)</i> Terhadap Perubahan Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2010-2013 (skripsi dari universitas politenik negeri sriwijaya, palembang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya total <i>asset turnover</i> , dan <i>return on asset</i> yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan adalah <i>current ratio, debt to equity ratio</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Secara bersamaan, <i>current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over</i> , dan <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3.	Vivid Wicaksono (2011)	Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009, (skripsi dari universitas negeri semarang)	Hasil penelitian menyatakan <i>Current Ratio</i> , <i>Leverage Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Operating Profit Margin</i> , <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh terhadap Perubahan Laba sebesar 23,8%.
4.	Maimunah Harahap (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Usaha PT. Siantar Top Tbk Periode 2008-2015, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)	Hasil penelitian ini adalah bahwa <i>Current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba usaha, <i>Quick ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha, <i>Return on asset</i> berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba usaha. Variabel <i>Current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan <i>return on asset</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba.

Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariman Naibaho adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2009-2016. Sedangkan Hariman Naibaho dilakukan pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei dan variabel (X1) *Current Ratio*, variabel (X2) *Debt to Equity Ratio*, variabel (X3) *Return on Equity*, variabel (X4) *Return on Assets*, variabel (X5) *Net Profit Margin*, dan variabel (X6) *Total Assets Turnover*, dan variabel (Y) Perubahan Laba. Sedangkan peneliti menggunakan variabel yaitu (X)

Return on Asset (ROA) dan (Y) Laba Usaha, sedangkan persamaan antara peneliti Hariman Naibaho adalah pada variabel *Return on Asset* (ROA) dan (Y) Laba.

2. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuryati Wahyuni adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2009-2016. Sedangkan Zuryati Wahyuni dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013) dan variabel yaitu (X1) *Current Ratio* , variabel (X2) *Debt To Equity Ratio*, variabel (X3) *Total Asset Turnover*, dan variabel (X4) *Return On Asset*, variabel (Y) Perubahan Laba. Sedangkan peneliti menggunakan variabel yaitu (X) *Return on Asset* (ROA) dan (Y) Laba Usaha, sedangkan persamaan antara peneliti Zuryati Wahyuni adalah Variabel (X) *Return on Asset* (ROA) dan (Y) Laba.
3. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivid Wicaksono adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2009-2016. Sedangkan Vivid Wicaksono dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009. Dan variabel (X1) *Current Ratio* (CR), variabel (X2) *Leverage Ratio* (LR), variabel (X3) *Inventory Turnover* (ITO), variabel (X4) *Operating Profit Margin* (OPM), variabel (X5) *Price Earning Ratio* (PER), dan variabel (Y) perubahan laba. Sedangkan peneliti menggunakan variabel yaitu (X) *Return on Asset*

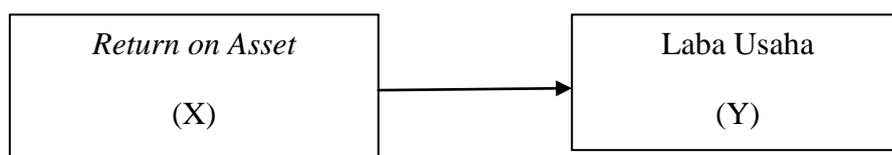
(ROA) dan variabel (Y) Perubahan Laba. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel *Return on Asset* (ROA) dan (Y) Laba.

4. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maimunah Harahap adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2009-2016. Sedangkan tempat penelitian Maimunah Harahap dilakukan pada PT. Siantar Top Tbk, dan variabel (X1) *Current Ratio*, (X2) *Quick Ratio*, (X3) *Return on Asset* (ROA), (Y) laba perusahaan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel yaitu variabel (X) *Return on Asset* (ROA), dan variabel (Y) laba usaha. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahuluyaitu variabel (X) *Return on Asset* (ROA) dan (Y) Laba.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.⁴⁴ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), terhadap Laba Perusahaan. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



⁴⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

Pada gambar II.1 di atas menggambarkan mengenai laba usaha yang dapat dipengaruhi oleh *Return on Asset* (ROA). Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen (X), terhadap laba usaha sebagai variabel dependen (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴⁵

Menurut Muhammad Teguh, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁴⁶

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Usaha pada PT. Telkom Indonesia Tbk.

⁴⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

⁴⁶Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2015), hlm. 58.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk dengan website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹ Dalam penelitian ini variabel yaitu (X) *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel bebas dan (Y) Laba Usaha sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 389.

Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk yaitu tahun 2010-2017.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun kriteria penentuan sampel dapat dilihat dibawah ini.

- 1) Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
- 2) Laporan kwartalan neraca PT. Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2010-2017.
- 3) Laporan kwartalan laba rugi PT. Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2010-2017.

Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) adalah Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk selama 8 tahun dari tahun 2010-2017, 8 x 4 totalnya 32 sampel. Dimana angka 8 dihasilkan dari jumlah tahun yang diteliti yang dimulai dari tahun 2010-2017, sedangkan angka 4 dihasilkan dari laporan setiap tahunnya, dimana dalam 1 tahun yang berjumlah sebanyak 4 kali laporan keuangan dalam perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017.

³*Ibid*, hlm. 81.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.⁴ Data ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id, laporan keuangan, neraca, laporan keuangan laba rugi dan laporan opini audit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁵ Menurut Bambang Prasetyo, pengumpulan data penelitian adalah sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif ke beberapa bagian atau divisi perusahaan.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 97.

⁶Bambang Prasetyo, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laba rugi dan neraca dari situs yakni www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, catatan-catatan serta tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori. Landasan teori ini berguna untuk mempertajam masalah, mencari dukungan fakta, informasi atau teori yang dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁷

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian, yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data semua terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 35.

penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti *mean*, *range*, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Kolmogrof-Smirnov* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁹

3. Uji Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.¹⁰

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

⁸Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

⁹Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

¹⁰Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 20.

Tabel III.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (ROA) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (laba usaha). Dengan kriteria pengujian:¹¹

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Analisis Regresi linier Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses pemerkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masalah dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya.¹²

¹¹Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 215.

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Atau

$$LU = a + bROA$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha (variabel dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ROA = *Return on Asset* (variabel independen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Telkom Indonesia Tbk

1. Sejarah PT. Telkom Indonesia Tbk

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk atau sering dikenal dengan PT. Telkom adalah perusahaan penyedia jasa informasi dan komunikasi dengan produk unggulannya adalah Telepon Jaringan (Telepon Rumah Telkom dan Telepon tanpa Jaringan / Wireless (FLEXI)). Adapun sejarah singkat PT. Telkom adalah sebagai berikut:

a. Era Kolonial

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraf Telefoon (PTT).

b. Perusahaan Negara

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi perusahaan Negara Posdan Telekomunikasi (PN. Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN. Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Komunikasi (PN. Telekomunikasi).

c. Perumtel

Pada tahun 1974, PN. Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980

seluruh saham PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

d. PT. Telkom (Persero)

Pada tahun 1991 Perumtel berubah menjadi perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

e. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham TELKOM. Sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo.

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 TELKOM memberi 35% saham Telkomsel dari PT INDOSAT sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara PT. TELKOM dan PT. INDOSAT. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi local.¹

2. Visi Dan Misi Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan, visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Dimana visi perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk yaitu:

“Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Services* (TIMES) dikawasan regional.”

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam usaha mewujudkan visi tersebut. Misi perusahaan di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan itu dibuat. Dan adapun misi PT. Telkom Indonesia Tbk yaitu:

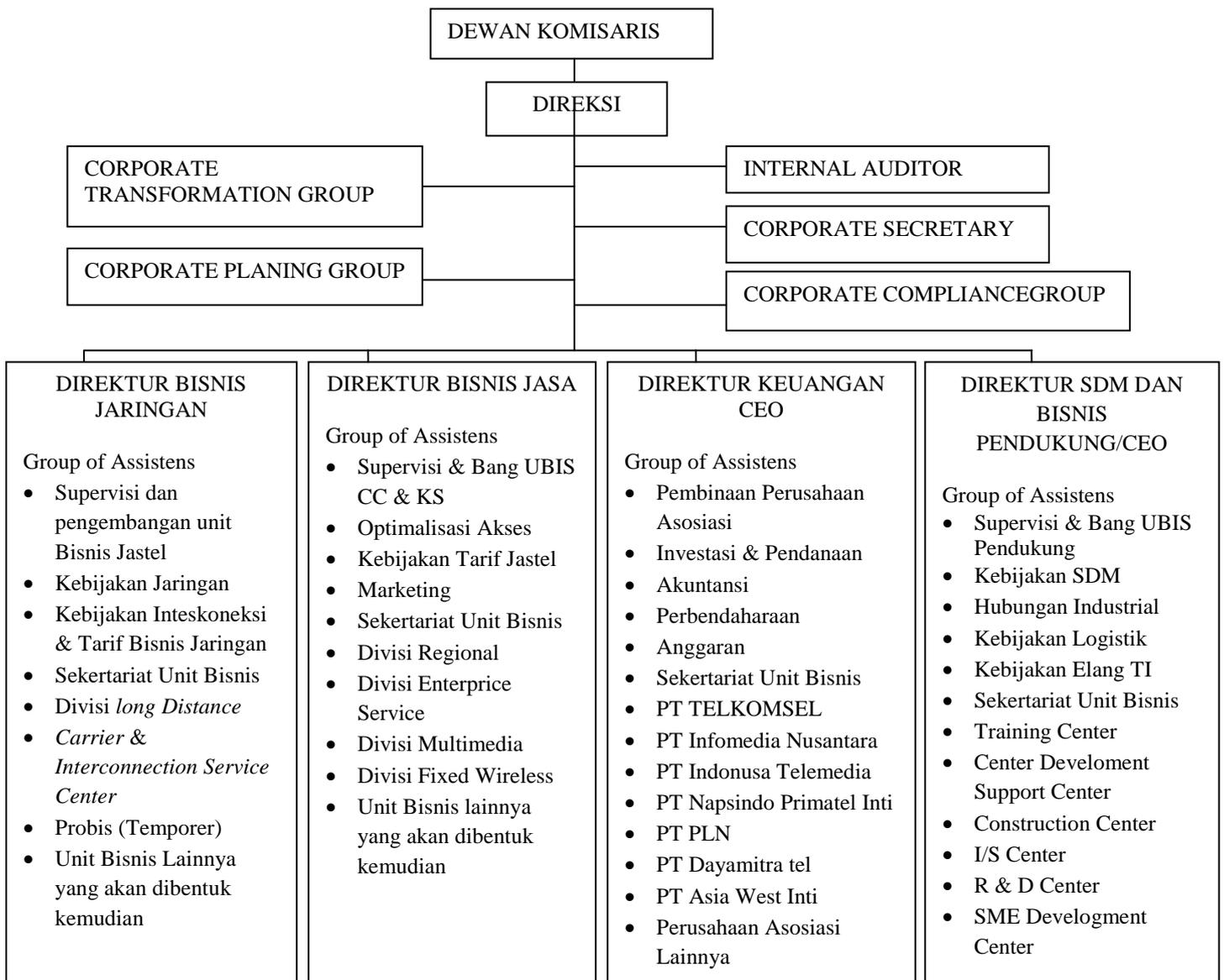
- a. Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- b. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

¹<http://skatel-xiv-121898.blogspot.com/2014/10/sejarah-pt-telkom.html> diakses 13 agustus 2018, pukul:19.00.

3. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk

Struktur organisasi merupakan gambaran fungsi dan tanggung jawab tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada perusahaan agar personil mudah dalam melaksanakan aktifitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia Tbk



B. Deskripsi data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data laporan keuangan melalui *website* www.idx.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari maret 2010 sampai dengan desember 2017 yaitu data *Return on Asset* (ROA) dan Laba Usaha yang disusun dalam bentuk tabel berikut.

- a. Data perkembangan rasio *Return on Asset* (ROA) PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017.

Tabel IV.1
***Return on Asset* (ROA)PT. Telkom Indonesia Tbk**
Periode 2010-2017
Maret 2010 – Desember 2017

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
	Dalam Satuan Persen			
2010	2,88	6,06	8,93	11,56
2011	3,80	8,05	11,77	15,01
2012	4,36	8,85	13,39	16,49
2013	4,29	9,09	12,94	15,86
2014	0,35	8,04	11,77	15,22
2015	3,76	7,13	10,95	14,03
2016	3,89	8,55	12,49	16,24
2017	5,00	9,84	13,65	16,48

Sumber : Data sekunder diolah

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2010 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,18 persen. Dari triwulanII ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,87 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,63persen.

Pada tahun 2011 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,25 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan

sebesar 3,72 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,24 persen.

Pada tahun 2012 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,49 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 4,54 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,1 persen.

Pada tahun 2013 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,8 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,85 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,92 persen.

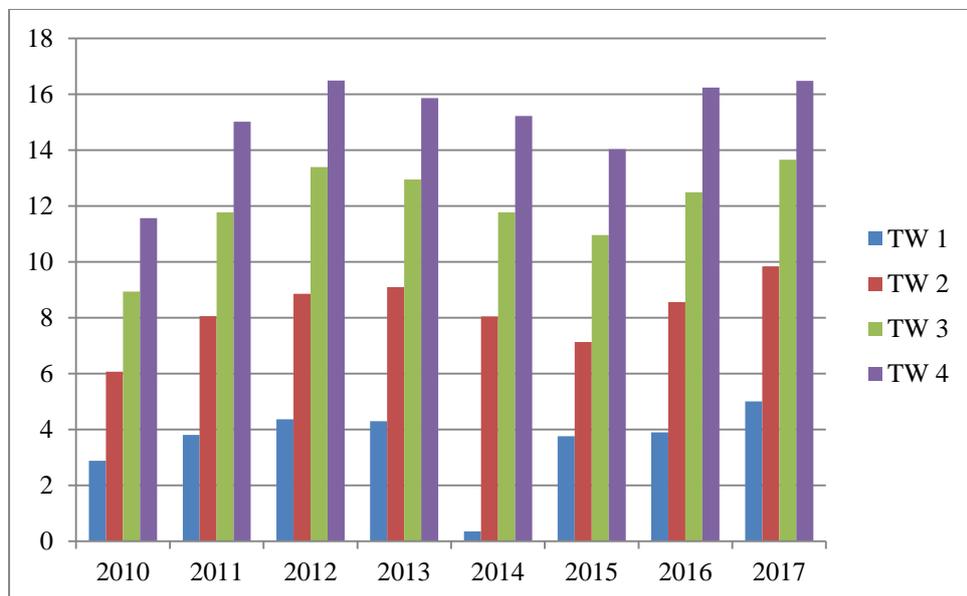
Pada tahun 2014 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 7,69 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,73 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,45 persen.

Pada tahun 2015 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,37 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,82 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,08 persen.

Pada tahun 2016 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,66 persen. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,94 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 3,75 persen.

Pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,84 persen. Dari triwulanII ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,81 persen. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,83 persen.

Grafik IV.1
Return on Asset (ROA) PT. Telkom Indonesia Tbk
Tahun 2010-2017
(Dalam Satuan Persen)



Dari grafik IV.1 dapat dilihat bahwa pada triwulan keempat tahun 2012 menunjukkan *Return on Asset* (ROA) tertinggi sebesar 16,49 persen sedangkan *Return on Asset* (ROA) yang terendah sebesar 0,35 persen pada triwulan pertama tahun 2014. Untuk lebih jelas maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut.

- b. Data perkembangan Laba Usaha PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017.

Tabel IV.2
Laba Usaha PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2010-2017
Maret 2010 – Desember 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
	Dalam Satuan Rupiah			
2010	5.321.767	11.359.521	17.194.134	22.491.120
2011	5.194.003	10.922.471	16.321.340	21.283.000
2012	6.040.000	11.919.000	18.754.000	25.701.000
2013	6.750.000	13.846.000	21.302.000	27.846.000
2014	6.918.000	14.193.000	22.135.000	29.377.000
2015	7.448.000	15.123.000	23.992.000	32.418.000
2016	9.572.000	19.887.000	30.271.000	39.195.000
2017	12.491.000	23.786.000	35.591.000	43.933.000

Sumber : Data sekunder diolah

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa Laba Usaha pada tahun 2010 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 6.037.754.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 5.834.613.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 5.296.986.000.000.

Pada tahun 2011 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 5.728.468.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 5.398.869.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 4.961.660.000.000.

Pada tahun 2012 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 5.879.000.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami

peningkatan sebesar Rp 6.835.000.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 6.947.000.000.000.

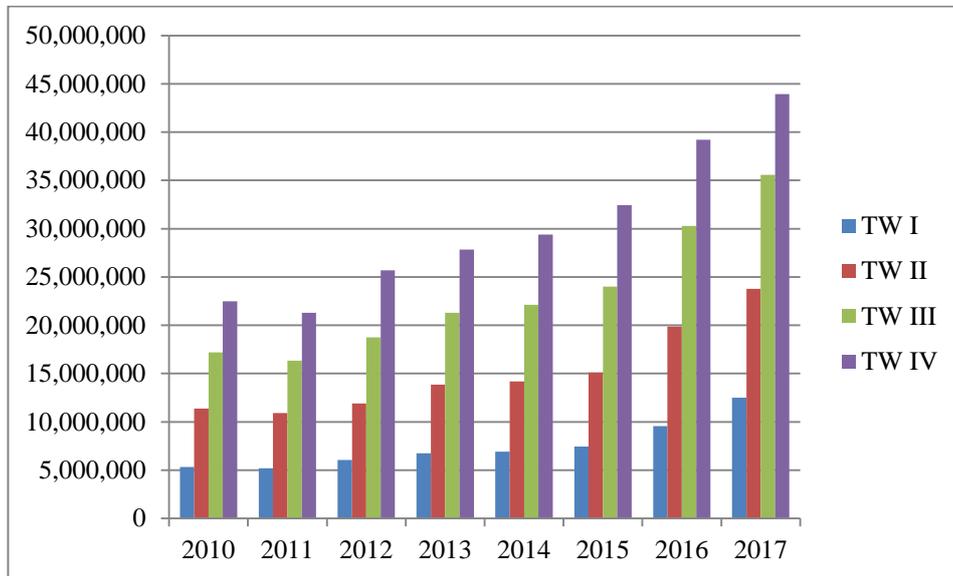
Pada tahun 2013 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 7.096.000.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 7.456.000.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 6.544.000.000.000.

Pada tahun 2014 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 7.275.000.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 7.942.000.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 7.242.000.000.000.

Pada tahun 2015 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 7.675.000.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 8.869.000.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 8.426.000.000.000.

Pada tahun 2016 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp 10.315.000.000.000. Dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp 10.384.000.000.000. Dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp 8.924.000.000.000.

Grafik IV.2
Laba Usaha PT. Telkom Indonesia Tbk
Tahun 2010-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



Dari grafik IV.2 dapat dilihat bahwa pada triwulan keempat tahun 2016 menunjukkan Laba Usaha tertinggi sebesar Rp 39.195.000.000.000 sedangkan Laba Usaha yang terendah sebesar Rp 5.194.003.000.000 pada triwulan pertama tahun 2011. Untuk lebih jelas maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1) Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan per triwulan PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017. Dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 32 triwulan, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan Laba Usaha mulai dari Maret tahun 2010 sampai

dengan Desember 2017. Untuk memperoleh gambaran atau nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Return_on_Asset	Laba_Usaha
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		9,8119	19017979,8750
Std. Deviation		4,42348	10284914,20714
Minimum		2,88	5194003,00
Maximum		16,49	43933000,00

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan pada tabel IV.3 dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maximum dari *Return on Asset* (ROA) dan Laba Usaha PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017 adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji deskriptif dapat dilihat bahwa untuk variabel *Return on Asset* (ROA) nilai dari jumlah N adalah 32, nilai rata-rata (*mean*) adalah 9,8119 persen, kemudian untuk nilai standar deviasi adalah 4,42348 persen, kemudian untuk nilai minimum adalah 2,88 persendan maximum adalah 16,49 persen.
- b. Dari hasil uji deskriptif dapat dilihat bahwa untuk variabel Laba Usaha nilai dari jumlah N adalah 32, nilai rata-rata (*mean*) adalah Rp 19.017.979.875.000, kemudian untuk nilai standar deviasi adalah Rp 10.284.914.207.140, kemudian untuk nilai minimum adalah Rp

5.194.003.000.000 dan maximum adalah Rp 43.933.000.000.000. Jadi dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA) lebih kecil daripada Laba Perusahaan.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas data, data variabel yang baik akan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05, jika data lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebagaimana pada tabel dengan menggunakan metode uji *one-samplekolmogrof-smirnov*.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return_on_Asset	Laba_Usaha
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,8119	19017979,8750
	Std. Deviation	4,42348	10284914,20714
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,089
	Positive	,112	,087
	Negative	-,091	-,089
Test Statistic		,112	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.4 pada uji normalitas dalam kolom *one-samplekolmogrof-smirnov* menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 (0.200 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3) Uji determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan *Return on Asset* (ROA) menjelaskan Laba Usaha. Dimana R^2 nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka *Return on Asset* (ROA) semakin dekat hubungannya dengan Laba Usaha, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel IV.5
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,789	,782	2,06500	,862

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat dari hasil uji korelasi (R) bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0.888. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap laba usaha memiliki hubungan yang sangat kuat (0,80-1,000). Angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.789 sama dengan 78.9 %. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi Laba Usaha sebesar 78.9 % sedangkan sisanya 21.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba usaha.

4) Uji t

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2=0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-1-1 =$

30 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.042.

Tabel IV.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1247430,643	2092621,897		-,596	,556
Return_on_Asset	2065396,320	194944,331	,888	10,595	,000

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.6 hasil Uji t pada tabel *coefficients* dapat diketahui nilai dari t_{hitung} dan t_{tabel} nilai dari signifikansi, dan uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh atau tidak terhadap Laba Perusahaan. Pengujian menggunakan signifikansi 0.05.

Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ($10.595 > 2.042$) dan nilai signifikan < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017.

5) Analisis Regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dimana jumlah variabel independen hanya satu. Skala pengukuran data untuk variabel dependen adalah interval atau rasio.

Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Atau

$$LU = a + bROA$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha (variabel dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ROA = *Return on Asset* (variabel independen)

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1247430,643	2092621,897		-,596	,556
Return_on_Asset	2065396,320	194944,331	,888	10,595	,000

Sumber : Output SPSS 23

Dari tabel IV.7 hasil pengujian di dapat pada constant (a) sebesar Rp -1247430,643 sedangkan nilai *Return on Asset* (ROA) (b) sebesar Rp 2065396,320 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$LU = a + bROA$$

$$LU = -1247430,643 + 2065396.320ROA$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) dari regresi ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y (Laba Usaha) akan berkurang secara

konstan jika variabel X (*Return on Asset*) bernilai 0, maka nilai laba usahasebesar Rp -1.247.430.643.000.

- b. Koefisien regresi variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar Rp 2.065.396.320.000, artinya jika *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan Rp 1.000.000;,, maka laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar Rp2.065.396.320.000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return on Asset* (ROA) dengan laba usaha, semakin naik *Return on Asset* (ROA) maka semakin meningkatkan laba usaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017. Dimana *Return On Asset*(ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Sejalan dengan hasil teori Hery, semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Asset* (ROA) maka semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS versi 23, dengan melihat dari hasil *output* dapat mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan. Hasil yang didapatkan adalah *Return on Asset* (ROA) memiliki t_{hitung} sebesar $10.595 > t_{tabel}$ sebesar 2.042. Hal ini dapat diartikan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maimunah Harahap yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan. Dan Zuryati Wahyuni Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset*(ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada suatu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32.
2. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu *Return on Asset* (ROA)
3. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada *Return on Asset* (ROA) yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Laba Perusahaan Khususnya pada PT. Telkom Indonesia Tbk.
4. Periode Penelitian yang relative singkat yaitu 8 tahun yang dimulai dari tahun 2010-2017 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
5. Laporan yang diambil pada penelitian ini adalah laporan triwulanan, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan yang lebih banyak lagi sampelnya dan menambah variabel lainnya.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha supaya keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap laba perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2010-2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis *Return on Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.595 > 2.042$) dan signifikansinya > 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan. Dan berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai *R square* (R^2) sebesar 0.789 atau 78.9 %. Hal ini menggambarkan bahwa Laba Perusahaan mampu dipengaruhi oleh *Return on Asset* (ROA) sebesar 78.9 % sedangkan sisanya sebesar 21.1 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

Dalam kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Telkom Indonesia Tbk sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya Laba Perusahaan, mengenai rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) dalam mempengaruhi laba perusahaannya dan untuk melihat kekuatan serta

kelamahan perusahaan. Dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada *Return on Asset* (ROA), tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang dapat mempunyai tingkat hubungan dengan Laba Perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada *Return on Asset* (ROA) saja, tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang mempunyai tingkat hubungan dengan Laba Perusahaan.
3. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu perusahaan dibidang telekomunikasi yaitu PT. Telkom Indonesia Tbk. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain, baik itu menengah maupun industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015
- AsmadiAlsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Bambang Prasetyo, *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung : Al-Jumanatul, 2000
- Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- _____, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Buku kita, 2009
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. BUKU SERU, 2015
- _____, *Teory Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba*, Diterjemahkan dari “financial Statements Analysis” oleh R. Soemita Adikoessesoma, dkk., Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009

- Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013
- L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Muammar khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Didalam Akuntansi*, Medan: Cv. Madenatera, 2016
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Nacrowi Djalal & Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Niswonger dan fess, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Aksara Baru, 1986
- S.Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- Sayid Sabio, *Aqidah Islam Ilmu Tauhid*, Guru Besar Universitas Al Azhar, 2014
- Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan konsep dan aplikasi*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2001
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Grand Wijaya, 2004
- Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: Cetakan Keempat PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2001

Referensi Skripsi:

Elly Julianti, *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013*, Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014

Referensi Internet:

<http://skatel-xiv-121898.blogspot.com/2014/10/sejarah-pt-telkom.html>

<https://jobtrenurtika.wordpress.com/sejarah-singkat-pt-telekomunikasi-indonesia-tbk/>

Lampiran 1

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, tanggalahir : Pargadungan, 06 Desember 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anakke : 4 (Empat) dari 5 bersaudara
AlamatLengkap : Jl. Sibolga-barus km.7 (Pargadungan)
Telepon/No.Hp : 0822 7332 2046
Email : Robiatulhadawiyah569@gmail.com

ORANG TUA

Nama Orang tua
Ayah : Ali Nasir Rangkuti
Ibu : Nisbawati Simatupang
Alamat : Jl. Sibolga-barus km.7 (Pargadungan)
Pekerjaan Orang tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD N 152992 Panjomuran
Tahun 2008-2011 : MTS. YPTH DARUR RACHMAD SIBOLGA
Tahun 2011-2014 : MA. YPTH DARUR RACHMAD SIBOLGA
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

Lampiran 2**DATA MENTAH PT. TELKOM INDONESIA Tbk
UNTUK RETURN ON ASSET (ROA)**

Tahun	Triwulanan	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2010	1	Rp 2.776.590	Rp 96.534.197	2,88
	2	Rp 6.003.275	Rp 99.050.328	6,06
	3	Rp 8.933.355	Rp 100.060.741	8,93
	4	Rp 11.536.999	Rp 99.758.447	11,56
2011	1	Rp 3.823.631	Rp 100.685.478	3,80
	2	Rp 8.037.209	Rp 99.834.171	8,05
	3	Rp 11.705.939	Rp 99.473.234	11,77
	4	Rp 15.470.000	Rp 103.054.000	15,01
2012	1	Rp 4.559.000	Rp 104.624.000	4,36
	2	Rp 8.989.000	Rp 101.536.000	8,85
	3	Rp 14.118.000	Rp 105.402.000	13,39
	4	Rp 18.362.000	Rp 111.369.000	16,49
2013	1	Rp 4.985.000	Rp 116.104.000	4,29
	2	Rp 10.133.000	Rp 111.472.000	9,09
	3	Rp 15.628.000	Rp 120.795.000	12,94
	4	Rp 20.290.000	Rp 127.951.000	15,86
2014	1	Rp 5.125.000	Rp 141.822.000	3,61
	2	Rp 10.461.000	Rp 130.160.000	8,04
	3	Rp 16.280.000	Rp 138.275.000	11,77
	4	Rp 21.446.000	Rp 140.895.000	15,22
2015	1	Rp 5.508.000	Rp 146.672.000	3,76
	2	Rp 10.979.000	Rp 154.050.000	7,13
	3	Rp 17.337.000	Rp 158.394.000	10,95
	4	Rp 23.317.000	Rp 166.173.000	14,03
2016	1	Rp 6.893.000	Rp 176.992.000	3,89
	2	Rp 14.663.000	Rp 171.411.000	8,55
	3	Rp 22.169.000	Rp 177.462.000	12,49
	4	Rp 29.172.000	Rp 179.611.000	16,24
2017	1	Rp 9.376.000	Rp 187.590.000	5,00
	2	Rp 17.495.000	Rp 177.843.000	9,84
	3	Rp 26.013.000	Rp 190.508.000	13,65
	4	Rp 32.701.000	Rp 198.484.000	16,48

Lampiran 3**DATA MENTAH PT. TELKOM INDONESIA Tbk
UNTUK LABA USAHA
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulanan	Pendapatan	Beban Usaha	Laba Usaha (%)
2010	1	Rp 16.587.332	Rp 11.265.565	Rp 5.321.767
	2	Rp 34.243.096	Rp 22.883.575	Rp 11.359.521
	3	Rp 52.122.352	Rp 34.928.218	Rp 17.194.134
	4	Rp 68.629.181	Rp 46.138.061	Rp 22.491.120
2011	1	Rp 16.705.760	Rp 11.511.757	Rp 5.194.003
	2	Rp 34.457.375	Rp 23.534.904	Rp 10.922.471
	3	Rp 53.050.891	Rp 36.729.551	Rp 16.321.340
	4	Rp 71.253.000	Rp 49.970.000	Rp 21.283.000
2012	1	Rp 17.796.000	Rp 11.756.000	Rp 6.040.000
	2	Rp 36.720.000	Rp 24.801.000	Rp 11.919.000
	3	Rp 56.864.000	Rp 38.110.000	Rp 18.754.000
	4	Rp 77.143.000	Rp 51.442.000	Rp 25.701.000
2013	1	Rp 19.547.000	Rp 12.797.000	Rp 6.750.000
	2	Rp 40.160.000	Rp 26.314.000	Rp 13.846.000
	3	Rp 61.499.000	Rp 40.197.000	Rp 21.302.000
	4	Rp 82.967.000	Rp 55.121.000	Rp 27.846.000
2014	1	Rp 21.250.000	Rp 14.332.000	Rp 6.918.000
	2	Rp 43.542.000	Rp 29.349.000	Rp 14.193.000
	3	Rp 65.841.000	Rp 43.706.000	Rp 22.135.000
	4	Rp 89.696.000	Rp 60.319.000	Rp 29.377.000
2015	1	Rp 23.616.000	Rp 16.168.000	Rp 7.448.000
	2	Rp 48.840.000	Rp 33.717.000	Rp 15.123.000
	3	Rp 75.719.000	Rp 51.727.000	Rp 23.992.000
	4	Rp 102.470.000	Rp 70.052.000	Rp 32.418.000
2016	1	Rp 27.542.000	Rp 17.970.000	Rp 9.572.000
	2	Rp 56.454.000	Rp 36.567.000	Rp 19.887.000
	3	Rp 86.188.000	Rp 55.917.000	Rp 30.271.000
	4	Rp 116.333.000	Rp 77.138.000	Rp 39.195.000
2017	1	Rp 31.022.000	Rp 18.531.000	Rp 12.491.000
	2	Rp 64.021.000	Rp 40.235.000	Rp 23.786.000
	3	Rp 97.003.000	Rp 61.412.000	Rp 35.591.000
	4	Rp 128.256.000	Rp 84.323.000	Rp 43.933.000

Lampiran 6
Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Return_on_Asset	Laba_Usaha
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		9,8119	19017979,8750
Std. Deviation		4,42348	10284914,20714
Minimum		2,88	5194003,00
Maximum		16,49	43933000,00

Lampiran 7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Return_on_Asset	Laba_Usaha
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,8119	19017979,8750
	Std. Deviation	4,42348	10284914,20714
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,089
	Positive	,112	,087
	Negative	-,091	-,089
Test Statistic		,112	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Lampiran 8
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,789	,782	2,06500	,862

Lampiran 9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1247430,643	2092621,897		-,596	,556
Return_on_Asset	2065396,320	194944,331	,888	10,595	,000

Lampiran 10
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1247430,643	2092621,897		-,596	,556
Return_on_Asset	2065396,320	194944,331	,888	10,595	,000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1850/ln.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Oktober 2018

Yth. Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Robiatul Hadawiyah Rangkuti
NIM : 1440200274
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Laba Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2010-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B-245/In.14/G.6a./PP.00.9/11/2017

Padangsidimpuan, 15 November 2017

: -
: Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Awati, MA
Zufaika Matondang, M.Si

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Yang hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

: Robiatul Hadawiyah Rangkuti
: 14 402 00274
: Ekonomi Syariah
: Ekonomi dan Bisnis Islam
: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
PEMBIMBING I

Awati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Bersedia/Tidak Bersedia
PEMBIMBING II

Zufaika Matondang, M.Si